

BAB I

DEFINISI – DEFINISI DAN PENGGUNAANNYA DIDALAM PEMBUKTIAN

Mendefinisikan suatu kata adalah penting, sebab (1) definisi-definisi tersebut dibentuk untuk keperluan manusia dalam kaitannya dengan diskusi, dan (2) setiap definisi yang telah ditetapkan, tidak dapat diubah oleh sembarang salah satu unsurnya yang tidak memperhitungkan yang lain dalam kelompoknya.

Sifat-sifat definisi yang harus ada sebagai berikut.

- (1) Kata yang didefinisikan harus ditempatkan dalam kelasnya; pertama-tama kelas yang menunjukkan kumpulan (koleksi) dan memiliki kesamaan sifat.
- (2) Perlu menunjukkannya bilamana kata yang didefinisikan tersebut berbeda dari yang lain didalam kelasnya; hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan frase (phrase).
- (3) kata-kata didalam definisi harus sesederhana mungkin, daripada yang didefinisikan.
- (4) Suatu definisi harus dapat dibalikkan.

Menurut jenisnya, definisi terbagi atas definisi *demonstratif* dan *konotatif*. Sedangkan untuk kata yang lebih sederhana, selanjutnya tidak didefinisikan seluruhnya. Kata yang dimaksud seperti *kata pertama*, *istilah primitif*, atau *unsur dasar istilah*, lebih sederhana disebut *istilah yang tidak didefinisikan*.

Pengertian Pangkal (*Undefined Terms*)

Terdapat 5 pengertian pangkal dalam geometri sebagai dasar untuk mendefinisikan semua geometri lainnya dalam geometri Euclid, yaitu:

- (1) Titik (Point)
- (2) Garis (Line)
- (3) Terletak pada (Lie on); misalnya dua titik terletak pada sebuah garis
- (4) Diantara (Between); misalnya C diantara titik-titik A dan B
- (5) Kongruen (Congruent)

DAFTAR PUSTAKA

- Greenberg, M.J. 1993. *Euclidian and Non-Euclidian Geometries*. New York: Freeman and Company.
- Gustafson, R.D. 1991. *Elementary Geometry*. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Kusno. 2002. *Geometri Euclid Bidang Studi Luas Poligon, Lingkaran, dan Deformasi Objek Geometri Bidang*. Jember: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Lewis, H. 1968. *Geometry a Contemporary Course*. New York: Van Nostrand Company.
- Moise, M.M. *Elementary Geometry From an Advanced Standpoint*. London: Addison Wesley.